

PROSIDING

8th MANAGEMENT DYNAMIC CONFERENCE

2023

16-17 MARET

| Makassar
| Indonesia



TAS EKONOMI DAN



Prosiding
MADIC 8, 2023

Makassar, 16 -17 Maret 2023

Dipublikasikan Oleh:

Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Alamat:

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Kampus Unhas Tamalanrea
Universitas Hasanuddin
Jl. P. Kemerdekaan No. 10, Makassar 90245

Email: madic.8.febuh@gmail.com

About Madic 8 2023

Management Dynamics Conference (MADIC) ke-8 adalah seminar nasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin bekerja sama dengan Forum Pengelola Jurnal Manajemen (FPJM). Tema seminar “*Penguatan Manajemen UMKM sebagai Motor Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional*”. Konferensi ini bertujuan untuk menghimpun berbagai pandangan dan pengalaman empiris dari para praktisi dan akademisi ekonomi mengenai penguatan UMKM sebagai pilar ekonomi utama serta memberikan solusi untuk tujuan ketahanan keberlanjutan (SDGs) Indonesia. Para akademisi, praktisi, peneliti telah berkontribusi dalam pengembangan penelitian manajemen dengan berpartisipasi dalam MADIC 8.

Panitia Penyelenggara

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir. SE.,M.Si.

Dewan Pengarah

Dr. Mursalim, SE., M.Si.

Prof.Dr.Arifuddin,SE., Ak., M.Si.

Dr. Anas Iswanto Anwar, SE., MA.

Dr. Andi Aswan, SE.,MBA.,M.Phil

Dr. Wahda, SE.,M.Pd.,M.Si.

Reviewer

Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS.

Prof. Dr. Sumardi, SE.,M.Si

Prof. Dr. Hj. Nuraeni Kadir, SE.,M.Si

Prof. Dr. Musran Munizu, SE.,M.Si.

Prof. Dr. Maat Pono, SE.,M.Si.

Dr. Fauziah Umar, SE., MS.

Dr. Hj. Wardhani Hakim, SE., M.Si

Dr. Hj. Nurjannah Hamid, SE.,M.Agr

Shinta Dewi Tikson, SE.,M.MGT

Hendragunawan S. Thayf., SE.,M.Si.,M.Phil

Dewan Eksekutif

Ketua : Insany Fitri Nurqamar, SE, MM

Sekretaris : Fahrina Mustafa, Se.,M.Si

Bendahara : Daniella C. S., Se.,M.Sc

Submission

Farhana Ramdhani Sumardi, SE.,MM

Publikasi

Rianda Ridho H Thaha,SE.,MBA.

Romi Setiawan SE., MM.

Acara dan dokumentasi

Isnawati Osman, SE.,M.BUS.

Dr. Haeriah Hakim, SE.,M.MKTG.

Asty Almaida, SE.,M.SI.

Sponsorship

Dr. A. M. Nur Bau Massepe, SE.,M.SI.

Tim Pendukung

Tamsir, SE.

Bustanil Arifin, SE

Ridwan

Raehanah Tul Jannah, SE

Dinda Syelfi Madiana

Fadli

Andi Hijeriani

Sarniati

M.Iqbal

Ihya' Ulumuddin

Syahriwildani Nur

St. Sharaeni Andin Islahuddin

Syafitriani

Anistasya Zhalsabila

Steffi Audelin Solllu

Muhammad Iqbal

Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Selamat datang di Management Dynamics Conference (MADIC) ke-8 diadakan pada tanggal 16 – 17 maret 20223 di Makassar, Indonesia. Konferensi ini diselenggarakan untuk mempromosikan diskusi antara berbagai pemangku kepentingan tentang, manajemen dan bidang ekonomi. Kali ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin menjadi tuan rumah bekerja sama dengan Forum Pengelola Jurnal Manajemen (FPJM). Melanjutkan tradisi menyatukan penelitian, pembuat kebijakan, akademisi dan berbagai pemangku kepentingan untuk mempresentasikan dan mendiskusikan isu terkini terkait perkembangan ekonomi nasional. Untuk memperkuat pembahasan tentang manajemen, ekonomi dan bidang akuntansi, kami sepakat mengangkat topik konferensi tahun ini berjudul “*Penguatan Manajemen UMKM sebagai Motor Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional*”. Untuk memberikan informasi terbaru mengenai topik kepada pembaca dan peserta, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada 3 narasumber dihadirkan dalam acara ini yaitu M. Fankar Umran CEO BRI Insurane, Causa Iman Karana Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan, dan Darwisman Kepala OJK Regional Sulampapua atas wawasan dan dukungan mereka selama konferensi. Kami berharap acara ini sangat mendorong diskusi tentang peningkatan kualitas UMKM di Indonesia. Selain itu kami ingin menyampaikan terima kasih dan dukungan kami kepada

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih sekali lagi atas kontribusi dan kerja sama yang sangat baik di antara kami para peserta konferensi. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama semua pihak panitia dalam menyelenggarakan konferensi. Kami berharap dapat bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam acara ini. Kami berharap proses ini akan menyediakan berbagai manuskrip unggulan yang dapat memberikan kontribusi besar dalam bidang ekonomi, manajemen dan akuntansi.

Prof.Dr.Abd. Rahman Kadir, M.Si., CIPM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanudin

Sambutan Ketua panitia Management Dynamic Conference ke - 8

Saya sangat senang bahwa acara Management Dynamic Conference ke-8 dengan tema "Penguatan Manajemen UMKM sebagai Motor Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional" telah terlaksana dengan sukses. Semoga acara ini memberikan banyak manfaat dan inspirasi bagi semua peserta yang hadir.

Saya ingin mengucapkan selamat dan mengapresiasi seluruh panitia yang telah bekerja keras dan dedikasi tinggi dalam menyelenggarakan acara ini. Tanpa upaya mereka, acara ini tidak akan mungkin terwujud. Terima kasih atas kerja keras dan komitmen yang telah diberikan.

Selain itu, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam mendukung penguatan manajemen UMKM. Kontribusi mereka sangat berharga dan saya berharap peserta dapat mengambil manfaat yang besar dari presentasi dan diskusi yang telah dilakukan.

Saya berharap bahwa acara ini menjadi awal dari langkah-langkah konkret dalam memperkuat sektor UMKM sebagai motor penggerak pemulihan ekonomi nasional. Mari kita terus bekerja sama, berinovasi, dan berkolaborasi dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan memajukan ekonomi kita.

Terima kasih kepada semua yang telah berpartisipasi dalam acara ini, termasuk peserta, narasumber, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga kita dapat melanjutkan semangat dan energi positif ini untuk memperkuat sektor UMKM dan membangun ekonomi yang lebih kuat.

Sekali lagi, selamat atas kesuksesan acara Management Dynamic Conference ke-8. Semoga langkah-langkah yang dihasilkan dari acara ini dapat memberikan dampak yang positif bagi penguatan manajemen UMKM dan pemulihan ekonomi nasional.

Insany Fitri Nurqamar, S.E.,M.M.

Ketua panitia Management Dynamic Conference ke - 8
Universitas Hasanudin

- Syamsir . (2020). The Influence of Integrity and Work Experience on Employee performance. *International Journal of Research and Analytical Reviews (IJRAR)*. 7(1).
- AA Anwar Prabu Mangkunegara . (2017). *Management Source Power Company Man* , Bandung: Teenagers Rosdakarya
- Busro , M. (2018). *Theories Management Source Power human* . Edition First . Print First . Prenada Media Group. Jakarta.
- Edison, Emron ., et al . (2016) *Management Source Power human* . Alfabeta . Bandung
- Elmy , Farida. 2018. *Search Management Source Power Humans : Issue 1*. Media Discourse Partners . Jakarta.
- Fahmi, Irham . (2016). *Introduction Management Source Power Man Concept and performance* . Jakarta: Media Discourse Partners .
- Fahmi, Irham (2016). *Management Source Power human* . Jakarta: Prenada Media Group.
- Faustino, (2003). *Management source Power human* , Jakarta, Andi offset
- Hariandja , M. (2002). *Management Source Power human* . New York: Earth Script
- Hasibuan , Malayu SP. (2016). *Management Source Power human* . Cet. XX; New York: Earth Script ,
- Hasibuan and Widodo SP. (2014). *Management Source Power Man Edition Revision* . Jakarta, PT. Earth Script .
- Sihombing , S. (2004). *Management Source Power human* . Jakarta: Balai Pustaka
- Sutrisno , Eddie. (2009). *Management Source Power Man Edition first* .
- Sobirin , Achmad . (2007) . *Culture Organization* . Yogyakarta: Publisher Unit College of Science YKPN Management .
- The Liang Gie . (1996). *Administration Modern Office* . Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Wibowo (2016), *performance Management* , Jakarta Keli Edition : Salemba four .
- Wibowo, (2016). *performance Management* , Edition Fifth , PT. Rajagrafindo Persada Jakarta-14240.
- Wibowo, (2009). *performance Management* . Jakarta: PT. Grafindo King homeland

ID25734

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN
DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Ayu Lestari

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

Jalan Kandeas Kampus Unhas Baraya No.100 Makassar

E-mail: ayulestari0197@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of return on assets (ROA) and debt equity ratio (DER) on stock prices through dividend policy as an intervening variable in manufacturing companies in sub sector food and beverage. This research is a type of hypothesis testing research with quantitative methods. The sample consists of 11 public companies. Data collection used electronic research and library research techniques and data analysis used descriptive statistical analysis, classical assumption test, path analysis, and sobel test. The results of the study, it can be concluded that return on assets (ROA) has positive and significant effect on dividend policy; debt equity ratio (DER) has negative and significant effect on dividend policy; return on assets (ROA) and debt equity ratio (DER) have positive and significant effect on stock prices; dividend policy has positive and significant effect on stock prices; return on assets (ROA) mediated by dividend policy has positive and insignificant effect and debt equity ratio (DER) mediated by dividend policy has negative and insignificant effect on stock prices.

Keywords: return on assets (ROA); debt equity ratio (DER); dividend policy; stock price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on asset (ROA) dan debt equity ratio (DER) terhadap terhadap harga saham melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengujian hipotesis dengan metode kuantitatif. Diperoleh sampel sebanyak 11 emiten. Pengumpulan data menggunakan teknik electronic research dan library research serta analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis jalur, dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset (ROA) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden; debt equity ratio (DER) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden; return on asset (ROA) dan debt equity ratio (DER) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham; kebijakan deviden memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham; return on asset (ROA) yang dimediasi oleh kebijakan deviden memberikan pengaruh yang positif dan tidak signifikan dan debt equity ratio (DER) yang dimediasi oleh kebijakan deviden memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : return on asset (ROA); debt equity ratio (DER); kebijakan deviden; harga saham

1. Pendahuluan

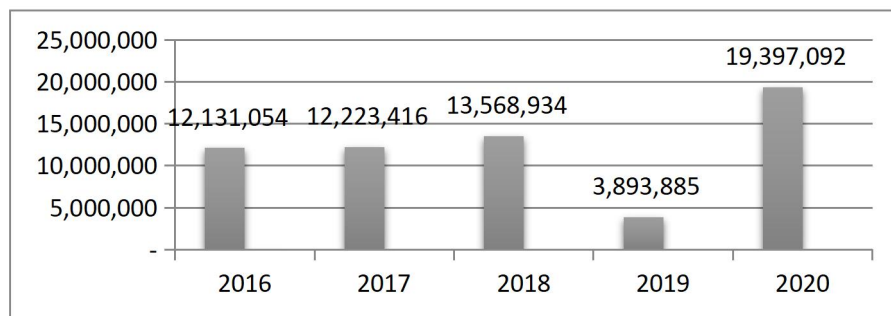
Perkembangan dunia yang semakin pesat di berbagai bidang memberikan dampak pada perekonomian Indonesia saat ini, dimana semakin berkembang pesat pula menuju ke arah yang lebih baik. Perkembangan ini dibuktikan dengan semakin mudahnya melakukan kegiatan transaksi. Transaksi ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, tidak terkecuali dalam melakukan investasi.

Pada pasar modal ini terjadi jual beli efek atau saham, yang mana harga saham akan terbentuk dari permintaan dan penawaran. Saham ini merupakan alternatif yang banyak digunakan oleh investor dikarenakan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar dan dana yang digunakan tidak terlalu besar dibandingkan dengan obligasi. Sehingga seorang investor melakukan investasi di pasar modal pada umumnya dengan tujuan untuk mendapatkan capital gain yang besar.

Analisis saham ini dapat dilakukan secara teknikal dan fundamental. Perusahaan yang baik pasti memiliki kinerja perusahaan dan kondisi keuangan yang baik pula. Hal tersebut dapat diungkapkan dengan melakukan analisis rasio keuangan, salah satunya rasio profitabilitas. Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas juga sering dikenal dengan rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dalam periode tertentu. Selain rasio profitabilitas, juga harus memperhatikan mengenai analisis kredit atau resiko keuangan. Salah satu caranya dengan melakukan analisis rasio solvabilitas atau leverage. Menurut Hanafi & Halim (2016) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari permintaan dan penawaran di pasar modal. Penelitian ini dilakukan pada sektor industri barang konsumsi. Pada sektor tersebut menghasilkan produk-produk kebutuhan pokok yang pasti dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perusahaan pada sektor industri barang konsumsi ini merupakan salah satu sektor yang penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan pada sektor tersebut terdapat banyak perusahaan sehingga memiliki peranan untuk meningkatkan pendapatan negara. Mengingat di Indonesia sebagai negara yang memiliki populasi terbesar di dunia, sehingga akan mempengaruhi daya beli pada sektor tersebut. Hal ini dikarenakan setiap manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan pokok disetiap harinya, dengan begitu akan meningkatkan daya beli pada sektor industri barang konsumsi.



Gambar 1. Data Keuntungan Sektor Industri Barang Konsumsi

Pada Gambar 1 terlihat terjadi fluktuasi keuntungan pada sektor industri barang konsumsi periode 2016-2020. Dengan keuntungan yang berfluktuasi ini akan berpengaruh terhadap harga saham sektor tersebut, mengingat faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya dari fundamental perusahaan.

Selanjutnya faktor yang memengaruhi harga saham yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) sebagai variabel *intervening*. Hal ini didasari karena adanya hasil-hasil penelitian terdahulu bahwa *return on asset* ataupun *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Windyasari dan Widyawati (2017) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Pendapat yang berbeda disampaikan oleh Atmoko, dkk (2017) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai beberapa variabel yang berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini berjudul **Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening**.

2. Metode Penelitian

Lokasi dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman, periode 2016-2020.

Populasi atau Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berjumlah 26 perusahaan. Kemudian teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu dari peneliti. Berdasarkan perhitungan populasi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *electronic research* dan *library research* untuk mendapatkan informasi tambahan melalui akses internet ke website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan link lainnya yang relevan.

Definisi variabel pengukuran dan operasional

Tabel 1. Definisi variabel pengukuran dan operasional

Variabel	Konsep	Skala	Mode Pengukuran
<i>Return on asset</i> (X1)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan dalam perusahaan	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$
<i>Debt equity ratio</i> (X2)	<i>Debt to equity ratio</i> digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besarnya hutang	Rasio	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$
Harga Saham (Y)	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal		Kebijakan pasar
Kebijakan Dividen	Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir akan dibagi kepada	Rasio	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba Bersih}}$

(Z)	pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal perusahaan guna pembiayaan pembiayaan investasi yang akan datang.		Laba per lembar saham
-----	--	--	-----------------------

3. Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maxi	Mean	Standar Deviasi
ROA (X_1)	55	0,00	0,53	0,12	0,11
DER (X_2)	55	0,11	1,53	0,68	0,38
DPR (Z)	55	0,11	3,50	0,59	0,51
Harga Saham (Y)	55	1.100,00	16.000,00	4.556,25	4.059,32

Berdasarkan Tabel 2. terdapat 4 variabel yang terdiri dari variabel ROA (X_1), DER (X_2), DPR (Z), dan Harga Saham (Y). Dengan data berjumlah 55 tersebut diperoleh dari hasil kali antara sampel yang berjumlah 11 perusahaan dan periode selama 5 tahun ($11 \times 5 = 55$). Rata-rata (mean) dari ROA (X_1) adalah 0,12 dengan nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,53 serta standar deviasi 0,11. Variabel DER (X_2) memiliki nilai rata-rata 0,68 dengan nilai minimum 0,11 dan maksimum 1,53 serta standar deviasi 0,38. Variabel DPR (Z) memiliki nilai rata-rata 0,59 dengan nilai minimum 0,11 dan maksimum 3,50 serta standar deviasi 0,51. Terakhir, variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai rata-rata 4.556,25 dengan nilai minimum 1.100,00 dan maksimum 16.000,00 serta standar deviasi 4.059,32.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

Model	Nilai Statistik Uji	Sig.	Keterangan
X_1 dan X_2 terhadap Z	0,098	0,200	Normal
X_1 , X_2 , dan Z terhadap Y	0,114	0,073	Normal

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan nilai signifikansi pada setiap model regresi yang digunakan lebih besar daripada alpha 0,05 yang berarti bahwa setiap variabel dalam model telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	Nilai Statistik Uji	Sig.	Keterangan
X_1 dan X_2 terhadap Z	ROA (X_1)	0,031	0,975	Tidak terjadi heteroskedastisitas

	DER (X ₂)	0,964	0,340	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₁ , X ₂ , dan Z terhadap Y	ROA (X ₁)	-0,446	0,658	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	DER (X ₂)	0,799	0,428	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	DPR (Z)	-0,924	0,360	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan nilai signifikansi pada setiap model regresi yang digunakan lebih besar daripada alpha 0,05 yang berarti bahwa setiap variabel dalam model tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga kedua model regresi telah memenuhi asumsi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X ₁ dan X ₂ terhadap Z	ROA (X ₁)	0,968	1,033	Tidak terjadi multikolinearitas
	DER (X ₂)	0,968	1,033	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₁ , X ₂ , dan Z terhadap Y	ROA (X ₁)	0,890	1,124	Tidak terjadi multikolinearitas
	DER (X ₂)	0,911	1,098	Tidak terjadi multikolinearitas
	DPR (Z)	0,886	1,129	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan semua nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 untuk setiap model regresi yang digunakan yang berarti bahwa setiap variabel dalam model tidak terjadi multikolinearitas sehingga kedua model regresi telah memenuhi asumsi.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	Nilai Uji Statistik	D _L	D _U	Keterangan
X ₁ dan X ₂ terhadap Z	1,810	1,452	1,681	Tidak Ada Autokorelasi
X ₁ , X ₂ , dan Z terhadap Y	1.948	1,452	1,724	Tidak Ada Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa nilai statistik uji DW untuk setiap model regresi berada di antara D_L dan 4D_U yang berarti bahwa setiap model tidak terjadi autokorelasi sehingga kedua model regresi telah memenuhi asumsi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Z

Model	Koefisien		Selang Kepercayaan 95%	
	Beta	Standar Error	Lower Bound	Upper Bound
Intersept	0,646	0,146	0,352	0,940
ROA (X ₁)	1,347	0,628	0,087	2,607
DER (X ₂)	-0,319	0,176	-0,673	0,035

Berdasarkan Tabel 7. menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$DPR = 0,65 + 1,35ROA - 0,32DER$$

Berdasarkan Tabel 7. merupakan hasil dari koefisien yang diproyeksikan oleh ROA (X₁) dan DER (X₂) yang memengaruhi DPR (Z). Nilai koefisien dari ROA adalah 1,35 yang artinya setiap adanya kenaikan ROA sebesar satu satuan dapat meningkatkan DPR sebesar 1,35 dan memiliki pengaruh yang positif. Nilai koefisien dari DER adalah 0,32 yang artinya setiap adanya kenaikan DER sebesar satu satuan dapat menurunkan DPR sebesar 0,32 dan memiliki pengaruh negatif.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Variabel X₁, X₂, dan Z terhadap Variabel Y

Model	Koefisien		Selang Kepercayaan 95%	
	Beta	Standar Error	Lower Bound	Upper Bound
Intersept	-1.231,834	992,887	-3.225,138	761,470
ROA (X ₁)	20.430,536	3.790,155	12.821,483	28.039,589
DER (X ₂)	-3.401,324	1.051,703	-5.512,706	1.289,943
DPR (Z)	1.638,354	802,314	27,642	3.249,066

Berdasarkan Tabel 8. menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Harga\ Saham = -1.231,83 + 20.430,54ROA - 3.401,32DER + 1.638,35DPR$$

Berdasarkan Tabel 8. merupakan hasil dari koefisien yang diproyeksikan oleh ROA (X₁), DER (X₂), dan DPR (Z) yang memengaruhi Harga Saham (Y). Nilai koefisien dari ROA adalah 20.430,54 yang artinya setiap adanya kenaikan ROA sebesar satu satuan dapat meningkatkan harga saham sebesar 20.430,54 dan memiliki pengaruh yang positif. Nilai koefisien dari DER adalah -3.401,32 yang artinya setiap adanya kenaikan DER sebesar satu satuan dapat menurunkan harga saham sebesar 3.401,32 dan memiliki pengaruh yang negatif. Nilai koefisien dari DPR adalah 1.638,35 yang artinya setiap adanya kenaikan DPR sebesar satu satuan dapat meningkatkan harga saham sebesar 1.638,35 dan memiliki pengaruh yang positif.

Uji Hipotesis

Uji F Simultan

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Z

Model	Koefisien		Selang Kepercayaan 95%	
	Beta	Standar Error	Lower Bound	Upper Bound

Model	Beta	Standar Error	Lower Bound	Upper Bound
Intersept	0,646	0,146	0,352	0,940
ROA (X ₁)	1,347	0,628	0,087	2,607
DER (X ₂)	-0,319	0,176	-0,673	0,035

Tabel 9. menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$DPR = 0,65 + 1,35ROA - 0,32DER$$

Berdasarkan Tabel 9. merupakan hasil dari koefisien yang diproyeksikan oleh ROA (X₁) dan DER (X₂) yang memengaruhi DPR (Z). Nilai koefisien dari ROA adalah 1,35 yang artinya setiap adanya kenaikan ROA sebesar satu satuan dapat meningkatkan DPR sebesar 1,35 dan memiliki pengaruh yang positif. Nilai koefisien dari DER adalah 0,32 yang artinya setiap adanya kenaikan DER sebesar satu satuan dapat menurunkan DPR sebesar 0,32 dan memiliki pengaruh negatif.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Variabel X₁, X₂, dan Z terhadap Variabel Y

Model	Koefisien		Selang Kepercayaan 95%	
	Beta	Standar Error	Lower Bound	Upper Bound
Intersept	-1.231,834	992,887	-3.225,138	761,470
ROA (X ₁)	20.430,536	3.790,155	12.821,483	28.039,589
DER (X ₂)	-3.401,324	1.051,703	-5.512,706	1.289,943
DPR (Z)	1.638,354	802,314	27,642	3.249,066

Berdasarkan Tabel 10. menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Harga\ Saham = -1.231,83 + 20.430,54ROA - 3.401,32DER + 1.638,35DPR$$

Persamaan Tabel 10. merupakan hasil dari koefisien yang diproyeksikan oleh ROA (X₁), DER (X₂), dan DPR (Z) yang memengaruhi Harga Saham (Y). Nilai koefisien dari ROA adalah 20.430,54 yang artinya setiap adanya kenaikan ROA sebesar satu satuan dapat meningkatkan harga saham sebesar 20.430,54 dan memiliki pengaruh yang positif. Nilai koefisien dari DER adalah -3.401,32 yang artinya setiap adanya kenaikan DER sebesar satu satuan dapat menurunkan harga saham sebesar 3.401,32 dan memiliki pengaruh yang negatif. Nilai koefisien dari DPR adalah 1.638,35 yang artinya setiap adanya kenaikan DPR sebesar satu satuan dapat meningkatkan harga saham sebesar 1.638,35 dan memiliki pengaruh yang positif.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi Parameter Secara Individual

Model	Variabel	Nilai Statistik Uji	Sig.	Keterangan
X ₁ dan X ₂ terhadap Z	ROA (X ₁)	2,146	0,037	Signifikan
	DER (X ₂)	-1,811	0,036	Signifikan

X ₁ , X ₂ , dan Z terhadap Y	ROA (X ₁)	5,390	0,000	Signifikan
	DER (X ₂)	3,234	0,002	Signifikan
	DPR (Z)	2,042	0,046	Signifikan

Berdasarkan Tabel 11. menunjukkan hasil uji signifikansi parameter secara individual yang diuraikan sebagai berikut:

1. ROA (X₁) memiliki nilai signifikansi 0,037 dengan nilai statistik uji t = 2,146. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka ROA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan deviden.
2. DER (X₂) memiliki nilai signifikansi 0,036 dengan nilai statistik uji t = -1,811. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka DER memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan deviden.
3. ROA (X₁) memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan nilai statistic uji t = 5,390. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka ROA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4. DER (X₂) memiliki nilai signifikansi 0,002 dengan nilai statistic uji t = 3,234. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka DER memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
5. Kebijakan deviden (Z) memiliki nilai signifikansi 0,046 dengan nilai statistick uji t = 2,042. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka kebijakan deviden memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
X ₁ dan X ₂ terhadap Z	0,738	0,544	0,480
X ₁ , X ₂ , dan Z terhadap Y	0,732	0,536	0,509

Berdasarkan Tabel 12. dapat diketahui bahwa besarnya R² untuk model 1 adalah 0,544. Hal ini berarti 0,544 = 54,4% variasi dari kebijakan deviden (Z) dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu ROA (X₁) dan DER (X₂) sedangkan sisanya (100% - 54,4% = 45,6%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi tersebut atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara untuk besar R² untuk model 2 adalah 0,536. Hal ini berarti 0,536 = 53,6% variasi dari harga saham (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu ROA (X₁), DER (X₂), dan kebijakan deviden (Z) sedangkan sisanya (100% - 53,6% = 46,4%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi tersebut atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Sobel

Tabel 13. Hasil Uji Sobel

Pengaruh Antar Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh	Signifikansi
$X_1 - Z$	1,347	-	1,347	0,037
$X_2 - Z$	-0,319	-	-0,319	0,036
$X_1 - Y$	20.430,536	-	20.430,536	0,000
$X_2 - Y$	-3.401,324	-	-3.401,324	0,002
$Z - Y$	1.638,354	-	1.638,354	0,046
$X_1 - Y$	1,347	1,479	2,826	0,069
$X_2 - Y$	-0,319	-1,356	-1,675	0,088

Berdasarkan Tabel 13. menunjukkan hasil uji sobel menggunakan kalkulator online untuk variabel ROA (X_1), diperoleh nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0,069 > 0,05$), maka dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh ROA (X_1) terhadap harga saham (Y) melalui kebijakan deviden (Z). Sementara itu, untuk variabel DER (X_2) diperoleh nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0,088 > 0,05$), maka dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh DER (X_2) terhadap harga saham (Y) melalui kebijakan deviden (Z).

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan tanda koefisien ROA dan uji signifikansi parameter menunjukkan bahwa ROA memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dengan hasil pengujian pengaruh langsung (*direct effect*) yang telah dilakukan pula dapat dikatakan bahwa perusahaan yang dipergunakan sebagai objek dalam penelitian mampu mengelola semua aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Hal tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh Brigham & Houston (2010), bahwa semakin positif nilai *return on asset* (ROA) maka pengelolaan perusahaan lebih efisien yang nantinya akan menjadikan perusahaan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Semakin tinggi nilai *return on asset* maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen kepada para pemegang saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pattiruhu dan Paais (2020). Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diki Prianda (2021) yang menyatakan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR)

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan tanda koefisien DER dan uji signifikansi parameter menunjukkan bahwa DER memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan,

maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividend akan semakin rendah, sehingga DER mempunyai pengaruh negatif dengan *dividend payout ratio* perusahaan besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Krisardiyansah dan Amanah (2020). Namun pembagian dividen dapat meningkat, apabila tingkat *debt equity ratio* (DER) yang semakin tinggi dapat diiringi dengan tingginya tingkat keuntungan yang didapat oleh sebuah perusahaan. Dengan tingkat hutang yang tinggi maka perusahaan bisa menggunakan hutang tersebut untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi. Hal itu dilakukan dengan cara memutar hutang yang dimiliki perusahaan sebagai modal kegiatan operasional dalam meningkatkan keuntungan. Dengan keuntungan yang didapat tersebut maka dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan meningkat.

Return on asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Berdasarkan tanda koefisien ROA dan uji signifikansi parameter menunjukkan bahwa ROA memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, Sehingga menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur mampu dalam menggunakan seluruh aktivasnya untuk memperoleh laba perusahaan.

Signaling Theory berpendapat bahwa profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor merespon positif dan harga saham suatu perusahaan dapat meningkat di pasar modal. Penilaian suatu perusahaan dimasa yang akan datang sangat penting bagi investor dengan melihat perkembangan profitabilitas perusahaan, variabel *return on asset* (ROA) yang positif pada perusahaan manufaktur menunjukkan harga saham akan meningkat. Jika nilai *return on asset* (ROA) semakin tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan yang baik, serta perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan kinerja perusahaan mengalami peningkatan dalam memperoleh sumber dana secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga dapat menarik perhatian para investor.

Hal ini dapat berpengaruh pada penawaran saham perusahaan, dan juga dapat berpengaruh pada peningkatan harga saham yang bisa berubah di dalam pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2018) mengatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Suryantini (2019) mengatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham

Berdasarkan tanda koefisien DER dan uji signifikansi parameter menunjukkan bahwa DER memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak. Hubungan yang positif antara variabel DER terhadap variabel Harga Saham dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kenaikan 1% pada variabel *debt equity ratio*, maka harga saham juga akan meningkat sebesar 3,234%.

Hasil penelitian menunjukkan *debt equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari *debt equity ratio* dapat mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan di pasar modal. Hal ini dikarenakan *debt equity ratio* merupakan rasio yang menggambarkan mengenai tingkat resiko perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Nilai *debt equity ratio* yang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan tentunya menandakan bahwa perusahaan memiliki resiko yang tinggi dalam kegiatan operasional produksi perusahaan dan menandakan perusahaan akan sulit untuk membayarkan seluruh kewajibannya. Tentunya hal ini akan mengakibatkan permintaan saham menurun dan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk mengkaji bagaimana hubungan variabel *debt equity ratio* terhadap harga saham yaitu oleh Lukman & Solihin (2018). Sementara penelitian yang dilakukan oleh Intan Rahayu dan Laras Pratiwi yang berbeda dari penelitian ini yaitu *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Berdasarkan tanda koefisien kebijakan deviden dan uji signifikansi parameter menunjukkan bahwa kebijakan deviden memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, Sehingga menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur mampu membagikan laba yang berupa deviden kepada investor. *Bird In The Hand Theory* berpendapat bahwa investor lebih merasa aman dan menyukai pendapatan yang berupa pembayaran deviden yang tinggi, karena pendapatan deviden yang diterima dapat dianggap bahwa investor memandang burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung diudara.

Teori ini juga berpendapat bahwa investor lebih menyukai deviden, karena kas ditangan lebih bernilai dari pada hal belum pasti seperti kekayaan dalam bentuk lain. Dengan begitu harga saham pada suatu perusahaan ditentukan dengan besarnya deviden yang dibagikan. Jika deviden mengalami peningkatan maka harga saham juga ikut meningkat, begitupula sebaliknya jika deviden mengalami penurunan maka harga saham juga ikut menurun. Hal ini memungkinkan bahwa ketika perusahaan membagikan deviden dengan baik maka investor akan memberikan pandangan kepada manajemen bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik.

Dividend payout ratio (DPR) yang mengalami kenaikan akan memberikan keuntungan untuk investor dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang akan berpengaruh pada harga saham, semakin banyak saham yang dibeli maka harga saham perusahaan akan naik di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rico Wijaya Z (2017) mengatakan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan tanda koefisien ROA dan uji sobel menunjukkan bahwa ROA memberikan pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang dimediasi oleh kebijakan dividen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak. Berdasarkan hasil uji parsial menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor kurang mempertimbangkan rasio profitabilitas (ROA) sebagai patokan untuk mengambil keputusan dalam membeli saham dan lebih mempertimbangkan faktor lain. Hal tersebut disebabkan laba bersih yang dihasilkan dari total aktiva dan total penjualan perusahaan dalam kurun waktu 2016-2020 rata-rata mengalami penurunan sehingga menyebabkan harga saham juga mengalami fluktuasi yang mengakibatkan tingkat pengembalian saham menurun. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Zakaria (2021) menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham melalui kebijakan dividen.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan tanda koefisien DER dan uji sobel menunjukkan bahwa DER memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang dimediasi oleh kebijakan dividen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H7 ditolak. Hasil pengujian hubungan langsung atau direct effect antara variabel debt to equity ratio terhadap harga saham memberikan hasil uji yang menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sementara uji hubungan tidak langsung atau indirect effect, hubungan *debt equity ratio* melalui kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dari perbandingan antara hubungan langsung dengan hubungan tidak langsung diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki peran dan juga tidak diharapkan sebagai mediasi antara *debt equity ratio* terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan adanya perubahan pengaruh dari hubungan langsung yang memiliki pengaruh yang signifikan menjadi tidak signifikan saat dimediasi oleh variabel intervening pada hubungan tidak langsungnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak diharapkan untuk memediasi pengaruh hubungan *debt equity ratio* terhadap harga saham.

Nilai *debt equity* yang rendah menandakan perusahaan memiliki hutang yang rendah dan akan mengakibatkan harga saham akan semakin tinggi akan tetapi ketika manajemen perusahaan memutuskan untuk memberikan dividen dalam jumlah yang besar akan mempengaruhi perubahan harga saham. Hal ini disebabkan perusahaan dinilai mampu untuk melunasi hutang dengan modal yang dimiliki sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk mengkaji bagaimana hubungan variabel debt to equity ratio terhadap harga saham yang dimediasi oleh kebijakan dividen yang diteliti oleh Bulutoding, Parmitasari, and Dahlan (2016) yang memberikan hasil bahwa kebijakan dividen tidak memiliki peran mediasi antara variabel *debt equity ratio* terhadap harga saham.

5. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji dan dideskripsikan melalui pembahasan maka dapat diberi kesimpulan bahwa:

1. *Return on Asset* (ROA) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.
3. *Return on Asset* (ROA) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.
5. Kebijakan Dividen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.
6. *Return on Asset* (ROA) yang dimediasi oleh Kebijakan Dividen memberikan pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak.
7. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimediasi oleh Kebijakan Dividen memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham sehingga dapat disimpulkan bahwa H7 ditolak.

Saran

Berikut adalah saran yang dapat diuraikan peneliti berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh untuk melengkapi hasil penelitian berikut adalah sarannya:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya perusahaan yang berada dalam sektor manufaktur tetapi juga di sektor lainnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil data penelitian yang lebih panjang sehingga hasilnya lebih dapat digeneralisasi.
3. Disarankan untuk mengambil data penelitian tahun terbaru untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Referensi

- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. BPFE. Yogyakarta.
- Ariyani, Sari. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 35 No. 2 Juni.
- Alaagam, Asuil. (2019). The Relationship Between Profitability and Stock Prices : Evidence from the Saudi Banking Sector. *Journal of Finance and Accounting*, 10(14), 91-101.

- Anshori, Muslich., Iswati, Sri. (2009). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya : Airlangga University Press
- Anwar, Jusuf. (2005). Pasar Modal sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi. Bandung : PT. Alumni
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (jilid 10). Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Kinerja Keuangan (jilid 1, cet. ke-4). Bandung : Alfabeta
- Hanafi, M. Mamduh., Halim, Mamduh. (2016). Analisis Laporan Keuangan (jilid 5, cet. ke-1). Yogyakarta : UPP STIM YKP
- Hanifah, Azimah. (2019). The Effect of Earning per Share (EPS), Price Earning *Ratio* (PER) and Price Book Value (PBV) Against the Stock Price of Telecommunications Sector Company Included in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI). International Conference on Economics, Management and Accounting.
- Husnan, Saud. 2015. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta : Grasindo
- <https://www.sahamu.com/sub-sektor-makanan-minuman-di-bei-kode-jasica-51>
- Jogiyanto. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi ke Sebelas Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFPE
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kesepuluh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lapian, Yosua., Dewi, Sayu Kt Sutrisna. (2018). Peran Kebijakan Deviden dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(2), 816-846
- Lisandri, R. Adawiyah. 2013. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 14 No. 1 April.
- Lukman, Lucky., Solihin, Mohammad. (2018). Pengaruh Economic Value Added, Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Summarecon Agung Tbk. Jurnal Ekonomi, 20(2), 147-159.
- Maisaroh., Yando, Agus Defri. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(1).
- Putri, Hana Tamara. (2018). Pengaruh Earning per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham pada Industri Retail yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. Jurnal Manajemen dan Sains, 3(2), 195-202.
- Rahayu, Intan., Pratiwi, Laras. (2019). The Effect of DER and Interest Rate on Company Value. Business and Management Research, 123, 84-86.
- Salim, M. Noor., Firduas, Zaky. (2020). Determinants of Firm Valur and Its Impact on Stock Prices (Study in Concumer Good Public Companies in IDX 2014- 2018). Dinansti International Journal of Education Management and Social Science, 2(1), 41-54.

- Sanusi, Anwar. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Satriawan, Hendy Bayu., Agustina, Linda. (2016). Determinan Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 5(2), 113-121.
- Shittu, Isah., Ahmad, Ayoib Che., Ishak, Zuaini. (2016). Does Price to Book Value Predict Stock Price Evidence from Nigerian Firms. *International Journal of Computational Engineering and Management*, 9(1), 5-8.
- Sunaryo, Deni. (2020). The Effect of *Debt to Equity Ratio*, Net Profit Margin and Earning per Share on Share Prices in Chemical Subsector Companies in Southeast Asia 2012-2018 (Case Study of a Company Listed on the Southeast Asian Stock Exchange). *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 1(5), 823-831
- Sutama, Dedi Rossida., Lisa, Erna. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen dan Akutansi*, 10(1), 21.39
- Sutrisno. (2020). Corporate Governance, Profitability and Firm Value Study on The Indonesian Islamic Index. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 292-303.
- Widiatmojo, Sawidje. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- www.idx.co.id
- Alfiati, D. Andarini. S. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia, Vol. 8, No. 1*.
- Angelia, N., Toni, N. 2020. The Analysis of Factors Affecting Dividend Policy in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), Vol 3, No 2*.
- Ariyani, dkk. 2018. Pengaruh EPS, CR, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Pandanaran*.
- Baron, R. M., Kenny, D. A. 1986. The Moderator-Mediator Variabel Distinction in Social Psychological Research : Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Bulutoding, L., Rika, D. A. P., Muhammad, A. D. 2018. Pengaruh Return On Asset (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban. Vol IV, No 2*.
- Damayanti, K. 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Sales Growth Terhadap Dividen Payout Ratio. *Jurnal Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Thecnology*.

- Djazuli, A. 2017. The Relevance of Leverage, Profitability, Market Performance, and Macroeconomic to Stock Price. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 22, No 2.
- Fauziah. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: Pustaka Horizon.
- Firdausi, dkk. 2020. The Effect of Ownership Structure and Leverage Towards Dividend Policy and Corporate Values. *Journal of Public Administration Studies*, Vol. 5, No. 1
- Gursida, H. 2017. The Influence of Fundamental and Macroeconomic Analysis on Stock Price. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, Number 2.
- Gunawan O.V., dan Luh G.S.A. 2017. Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Pendekatan Model Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No.9.
- Hartono. 2018. Perbandingan Hasil Return Investasi Emas, Deposito, Reksadana, Obligasi dan Saham Sektor Perbankan Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Universitas Borobudur*, Vol. 20, Nomor 2.
- Indrayani, dkk. 2020. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol 4, No 1.
- Karamoy, H., dan Tasik, H.H.D. 2019. Peran Eksistensi Saham di LQ45 pada Kinerja Profitabilitas Perusahaan. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 3, No1.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krisardiyansah, Amanah, L. 2020. Pengaruh Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 9, No 7.
- Kumaraswamy, dkk. 2019. Dividend Policy and Stock Price Volatility in Indian Capital Market. *Entrepreneurship and Sustainability Issues Journal*, Volume 7, No.2.
- Lestari, A. P., Susetyo, Aris. 2020. Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar di IDX HIDIV20 dengan DPR Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2, No. 2.
- Maysandi, dkk. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Pakuan*.
- Nordiana, A., Budiyanto. 2017. Pengaruh DER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 6, No 2.
- Pattiruhu, J.R., Paais, M. 2020. Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol 7, No 10.
- Pranata, G. I., Gusti, A. P., Adiputra, M. P. 2015. Pengaruh Tarif Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia,

- Tbk Periode 2001-2014. *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ghanesha*. Vol 3, No 1.
- Pratama, C. A., Devi, F. A., Ferina, N. 2019. Pengaruh ROE, EPS, CR dan DER Terhadap Harga Saham Study pada Perusahaan JII yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 66, No. 1
- Priyatno, D. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rahmani, N.A.B. 2020. Pengaruh ROA, ROE, NPM, GPM, dan EPS Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Human Falah*, Vol 7, No 1.
- Samosir, H., Enda, N. S., Andhy, S. 2019. Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi dan Riset*. Vol. 3, No. 2.
- Sari, O. K., Sapari. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Earning Per Share dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6, No 8.
- Silalahi, E., Manik, E., 2019. Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JRAK*, Vol. 5, No. 1.
- Singh, N.P., Tandon, A. 2019. The Effect of Dividend Policy on Stock Price: Evidence from the Indian Market. *Asia-Pacific Journal of Management*, Vol15, No 7-15.
- Shafira, A. B., Retnani, E. D. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6, No 4.
- Sudaryo, Y., Yudanegara, A. 2017. *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ulfah, E., Andini, R., Oemar, A. 2018. Pengaruh CR, DER, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Of Accounting*.
- Utami, R. M., Darmawan, A. 2018. Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVATerhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Of Appliend Managerial Accunting*. Vol 2, No 2.
- Wahyuni, S . F., Hafiz, M. S. 2018. Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Vol 1, No 2.
- Watung, R., Ilat. 2016. Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No. 2.
- Windyasari, H. R., Widyawati, D. 2017. Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Collateral Asset terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*. Vol. 6, No. 1.
- Wulandari, A.I., Badjra, I.B. 2019. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 9

- Tamuntuan, U. 2015. Analysing the Effect of ROE, ROA, and EPS Toward Share Price: An Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange
- Tandelilin, E. 2018. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA.
- Tumandung, dkk. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 2*.
- Zamzany, F., Setiawan, E., dan Azizah, E. 2018. Reaksi Sinyal Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 8*.
- Zakaria, M. 2021. Analisis Pengaruh DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Business Management Analysis Journal (BMAJ), Vol 4, No 1*

ID25737

PENGARUH BRAND IMAGE, BRAND EQUITY, INOVASI, DAN KEPUASAN PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN LAYANAN (MS GLOW MAKASSAR)

Fajrah Anugrah^{1,3}, Muhammad Ismail², Wardhani Hakim³

^{1,2,3} Universitas Hasanuddin

fajrahanugrah102@gmail.com

Abstract

Intense business competition in the era of globalization demands companies to continuously innovate and monitor their competitors. Consumer purchasing decisions are crucial for the sustainability of a company. Therefore, companies must offer innovative ideas, products, and improved services to satisfy consumers. This research employed a quantitative method using SPSS 25, including descriptive statistical analysis, data quality test, classic assumption test, path analysis, and hypothesis testing. The results showed that Brand Image, Brand Equity, Innovation, and Service Satisfaction partially have a significant influence on Purchase Decisions. However, Brand Equity and Innovation did not significantly affect Service Satisfaction. Moreover, Brand Image and Brand Equity did not significantly influence Purchase Decisions through Service Satisfaction at MS Glow Makassar. These findings provide insights for companies to understand the factors influencing consumer purchasing decisions and maintain a competitive edge.

Keywords: Brand Image, Brand Equity, Innovation, Purchase Decisions, Service Satisfaction

Abstrak